

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia sampai sekarang tetap memberikan kontribusi penting di bidang sosial keagamaan. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar kuat (*indigenous*) pada masyarakat muslim Indonesia, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*survival system*) serta memiliki model pendidikan multi aspek. Berdasarkan bangunan fisik atau sarana pendidikan yang dimiliki, pesantren mempunyai lima tipe berdasarkan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki pesantren itu sendiri. Sedangkan berdasarkan kurikulum, pesantren terbagi tiga, yaitu pesantren tradisional (salafiyah), pesantren modern (khalaf atau asriyah) dan pesantren komprehensif (kombinasi). Pesantren memiliki lima unsur atau elemen, yaitu masjid, kyai, pondok, santri, dan pengajian kitab kuning (*tafaqquh fi al-din*)(Usman, 2013).

Pondok Pesantren Al Azhar Muncar didirikan oleh KH. Abdillah Asad, Lc bertempat di Tembokrejo, Muncar. PPM Al-Azhar dengan kurikulum andalan menghafalkan al-qur'an dengan urutan ayat secara acak beserta artinya siap mewarnai dunia pendidikan di Banyuwangi pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya(Budi, 2024).

Pada Pondok Pesantren Al-Azhar jarak yang jauh antara orang tua dan santri dapat menjadi kendala dalam pemantauan perkembangan anak. Informasi mengenai perkembangan santri lebih sering disampaikan pada saat pembagian rapot, yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Keterbatasan komunikasi ini dapat menyebabkan kurangnya pemahaman orang tua terhadap kondisi anak di pondok pesantren. Selain itu, mekanisme penyampaian pelanggaran santri juga masih belum optimal. Informasi pelanggaran sering kali disampaikan kepada orang tua saat santri telah melakukan pelanggaran berat, melalui surat panggilan. Keterlambatan dalam penyampaian informasi mengenai perkembangan dan pelanggaran dapat menimbulkan kesalahpahaman antara orang tua dan pengurus pesantren, hal ini dapat menghambat upaya penanganan yang cepat dan tepat waktu. Perlu adanya peningkatan dalam sistem komunikasi dan transparansi informasi agar orang tua dapat lebih efektif berperan dalam mendukung perkembangan anak di Pondok Pesantren Al-Azhar.

Orang tua tetap memiliki peran penting dalam mengontrol perkembangan anak meskipun jauh dari orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pemantauan prestasi akademis, kegiatan, nilai, pelanggaran dan dukungan emosional untuk memastikan anak tetap berada pada jalur yang benar serta memiliki keseimbangan antara pendidikan agama dan umum(Arwen,

2021). Sehingga, kerjasama antara pesantren dan orang tua dapat memberikan dukungan terbaik untuk perkembangan santri.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan suatu sistem monitoring santri yang dapat mencatat dan memonitoring prestasi, nilai, kegiatan, pelanggaran dan perizinan santri Pondok Pesantren Al-Azhar. Maka dibuatlah “Pengembangan Backend Aplikasi Monitoring Santri Berbasis Web pada Pondok Pesantren Al- Azhar Mucar dengan Metode *Iterative Incremental*” guna mendukung tampilan antar muka yang akan dibuat, sehingga menjadi sebuah sistem informasi yang lengkap. Terdapat fitur-fitur untuk menampilkan nilai, prestasi, kegiatan, pelanggaran dan fitur yang menangani masalah perizinan santri.

Dalam pembuatan aplikasi ini terdapat kendala, penulis hanya memiliki jangka waktu yang singkat dalam proses pengerjaannya. Beberapa fitur yang mungkin dapat dikembangkan atau terdapat tambahan fitur saat proses pengerjaan. Menghadapi kompleksitas, tambahan fitur yang belum pasti dan batasan waktu pembuatan yang singkat. Metode perancangan backend yang akan digunakan adalah *Iterative Incremental*.

Metode *Iterative Incremental* terdiri dari 4 tahap yaitu, *inception*, *elaboration*, *construction*, dan *transition*. Menurut Filiana dkk. (2022) metode ini memungkinkan perancangan sistem secara bertahap, dengan penambahan fitur dan perbaikan yang terus-menerus. Setiap iterasi menghasilkan peningkatan fungsionalitas dan memungkinkan pengujian serta evaluasi yang lebih baik. *Iterative incremental* dianggap andal dalam mengembangkan sistem yang kompleks serta jika keterbatasan teknologi yang dimiliki oleh pengembang. Selain itu jadwal pada metode *iterative incremental* yang dianggap fleksibel akan memudahkan pengembang, serta jika memiliki waktu yang pendek, metode *iterative incremental* cukup baik (Permana dkk., 2022). Hal ini sesuai dengan kebutuhan perancangan website yang kompleks dalam waktu yang singkat.

Diharapkan dengan adanya aplikasi monitoring santri berbasis web dapat menjadi media komunikasi antara orang tua dengan pihak pondok pesantren. Sehingga, terjadi transparansi informasi mengenai perkembangan santri di Pondok Pesantren Al-Azhar. Bisa menjadi langkah untuk lebih mengenalkan Pondok Pesantren Al-Azhar melalui digitalisasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merespon tambahan *requirement* pada proses pengembangan Aplikasi Monitoring Santri berbasis Web?

2. Bagaimana cara mengimplementasikan rancangan model kedalam code program *backend* Aplikasi Monitoring Santri berbasis Web?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan backend yang sesuai kebutuhan untuk menyediakan akses real-time bagi orang tua mendapatkan informasi kemajuan dan kegiatan santri tanpa terkendala waktu.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat bagi Pondok Pesantren

Memungkinkan pondok pesantren untuk menyampaikan informasi yang lebih transparan mengenai nilai, pelanggaran, dan kehadiran santri kepada orang tua.

2. Manfaat bagi Orang Tua

Memberikan orang tua akses langsung terhadap informasi mengenai perkembangan nilai, pelanggaran, dan kehadiran anak mereka di pesantren.

3. Manfaat bagi Pendamping (Pengurus dan Ustadz)

Lebih mudah dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi, nilai, pelanggaran, absensi dan perkembangan santri kepada wali murid atau orang tua santri.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini tidak membahas perancangan UI/UX dan pengembangan frontend aplikasi Monitoring Santri, fokus pada pengembangan backend.

“Halaman ini Sengaja dikosongkan”